Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)
Volume 3 Nomor 2, April – Juni 2025 P-ISSN: 2963-4903 E-ISSN: 3031-8564

SOSIALISASI PERANCANGAN SIA PERSEDIAAN BARANG BERBASIS *DIGITAL BUSINESS* PADA CV ISTANA KOMPUTER

Nur Halimatus Sa'adah[1)], Rosy Armaini[2*)], Sri Hartaty[3)], Endah Widyastuti[4)]
[1-4)] Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Siwijaya
*Email: rosyarmaini@polsri.ac.id

Abstract

CV Istana is a business entity engaged in the sale of computer goods, printers, and computer accessories. Inventory recording is still done manually in this business. The problem that may arise in the business entity is having difficulty when recapitulating, resulting in the physical amount not being in accordance with the amount on the transaction evidence. System development using the warterfall method to produce purchase journals, sales, general journals, ledgers, inventory cards, and profit and loss reports. With this application, it can be presented effectively, efficiently, and accurately so as to help companies in knowing sales data, purchases, and available stock of goods and improving internal control.

***Keywords**: Accounting Information System, Inventory, Waterfall Method.*

PENDAHULUAN

CV Istana Komputer merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan komputer, *printer* dan aksesoris komputer, yang didirikan pada tahun 2008 oleh Bapak Dedi Sudartono, S.Kom., yang beralamat di Jl. Swadaya No.04 Talang Aman, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan kode pos: 30127.



Gambar 1. Tampak Depan Perusahaan Mitra

Prosedur sistem akuntansi persediaan barang pada badan usaha ini diawali dengan menghubungi *supplier* untuk melakukan pembelian. Barang tersebut kemudian diverifikasi dan nota pembelian diarsipkan. Sama halnya dengan transaksi penjualan perusahaan akan memberikan nota penjualan kepada pembeli yang kemudian nota tersebut akan diarsipkan.

Sistem pencatatan persediaan barang pada usaha ini dilakukan dengan manual. Sehingga badan usaha sering mengalami kesulitan ketika melakukan rekapitulasi dan berdampak pada ketidaksesuaian antara jumlah fisik dan jumlah yang terdapat bukti transaksi.

Proses agar perusahaan dapat mencatat dan menilai persediaan, dalam hal ini Mitra memerlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang menerapkan pencatatan dengan metode perpetual dan penilaian menggunakan metode *first in first out* (FIFO). Penggunan metode ini, akan mencatat setiap perubahan stok dan langsung tercatat sehingga memungkinkan perusahaan untuk memperbarui informasi persediaan barang secara *real-time* setiap kali terjadi transaksi pembelian atau penjualan, sehingga data persediaan selalu akurat dan terupdate. (Muchtar dan Darusalam 2022).

Penulisan artikel ini mengacu pada penelitian serupa berjudul "perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dan bahan makanan menggunakan metode FIFO" (Fadly, Suhendro, dan Syahputra 2019). Penelitian tersebut untuk memonitoring barang sehingga tidak terjadi perbedaan barang antara persediaan fisik dan stok *opname* di komputer. Tujuan dari penelitian ini menambahkan fungsionalitas pada sistem informasi akuntansi persediaan barang dengan tetap menerapkan metode *first in first out* (FIFO) dalam menghasilkan laporan terkait persediaan. Oleh karena itu, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menghasilkan *output* berupa laporan fisik persediaan barang, sedangkan penelitian ini menambahkan pencatatan persediaan dengan mengguakan metode perpetual dan metode penilaian persediaan dengan menggunakan metode *first in first out* (FIFO) sehingga menghasilkan *report* jurnal hingga *report* laba rugi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan ceramah dan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dimulai dari analisis pendahualan, ceramah dan pelatihan menggunakan aplikasi kepada kryawan serta konversi sistem yang mengubah dari sistem yang lama ke sistem yang baru dengan pendekatan konversi langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan selama 4 bulan menghasilkan perbandingan antara penggunaan sebelum menggunakan sistem informasi akuntansi serta setelah menggunakan sistem inofrmasi akuntansi. Sebelum menggunakan sistem informasi akuntansi prosedur sistem akuntansi persediaan diawali dengan melakukan pembelian barang kepada *supplier*, kemudian verifikasi dan mengarsipkan nota pembelian. Sama halnya Ketika terjadi penjualan maka akan mengarsipkan nota penjualan. Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi persediaan yaitu departemen penjualan, akuntansi dan Gudang serta dokumen dan catatan yang digunakan yaitu nota pembelian dan nota penjualan.



Gambar 2. Aktivitas Sehari-hari Mitra

Setelah penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang, prosedurnya melibatkan *login* aplikasi untuk input, penyimpanan otomatis transaksi pembelian dan

penjualan dalam daftar, serta pencetakan laporan melalui menu laporan. Struktur organisasi yang melibatkan beberapa departemen dalam proses *input*, pengolahan, dan *output* data. Departemen pembelian, penjualan, dan gudang menangani *input*, sementara pengolahan data dilakukan oleh akuntansi dan gudang. *Output* data disediakan oleh akuntansi, gudang, direktur, dan wakil direktur.



Gambar 3. Alat Bantu Cek Barcode

Setelah implementasi sistem informasi akuntansi, struktur organisasi perusahaan melibatkan sejumlah departemen dalam proses *input*, pengolahan data, dan *output* data. Departemen pembelian, penjualan, dan gudang berperan dalam tahap input data. Proses pengolahan data dilakukan secara kolaboratif oleh departemen akuntansi dan gudang. Sementara itu, departemen akuntansi, gudang, direktur, dan wakil direktur terlibat dalam penyediaan output data.

Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang memerlukan otorisasi pengguna untuk mengakses dan mengoprasikan aplikasi. Setalah sistem ini diterapkan, terdapat 3 (tiga) komponen utama yang saling berkaitan yaitu *input,* proses dan *output.* Pada tahap *input* departemen akuntansi dan gudang memiliki peran penting. Departemen akuntansi pada sistem *input* mencatat data transaksi pembelian, dan penjualan yang mempengaruhi saldo persediaan pada sistem aplikasi. Sementara itu, gudang mencatat penerimaan barang dari pemasok, menginput daftar barang dan melaporkan data persediaan kepada akuntansi. Pada komponen proses yang telibat yaitu departemen akuntansi dan operasional. Departemen akuntansi menghitung persediaan barang dagang, mencatat jurnal transaksi dan menghasilkan laporan yang terkait dengan persediaan. Komponen *output* melibatkan departemen akuntansi, operasional, penjualan, serta direktur dan wakil direktur. Departemen akuntansi bertanggung jawab menyediakan laporan persediaan barang, kepala departemen operasional tanggung jawab dalam menggunakan laporan tersebut untuk pengelolaan, persediaan. Sedangkan departemen penjualan akan menggunakan laporan tersebut untuk memastikan ketersediaan barang yang akan dijual, direktur serta wakil direktur memiliki tanggung jawab untuk memonitor terkait dengan laporan termasuk jurnal dan laporan laba rugi.

Setiap aktivitas yang berkaitan dengan persediaan akan memberikan dampak terhadap saldo persediaan sehingga memerlukan otorisasi. Dalam sistem informasi akuntansi persediaan, *input* dilakukan oleh departemen akuntansi yang mengotorisasi penyesuaian akuntansi, sementara departemen gudang mengotorisasi penerimaan dan pengeluaran barang serta menginput data ke dalam sistem. Otorisasi proses dilakukan oleh departemen akuntansi memilik bertanggung jawab memproses data, sedangkan otorisasi *output* penginputan, pemprosesan dan pembaruan catatan akuntansi.

Keluaran dari sistem informasi akuntansi persediaan barang adalah dokumen dan catatan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait

transaksi. Dokumen dan catatan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Jurnal pembelian
   Jurnal pembelian merupakan catatan akuntansi yang menyajikan informasi tentang transaksi pembelian, seperti tanggal transaksi, keterangan, debit serta kredit. Jurnal ini membantu mengelola setiap transaksi secara terperinci.

CV Istana Komputer

Jurnal Pembelian

Periode 01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024

No	Tanggal Jurnal	Referensi	Kode Akun	Deskripsi	Debet	Kredit
1	2024-01-09	Nota pembelian: 20240730041345	1-1300	Persediaan	19.000.000,00	0,00
			1-1200	Piutang Usaha	0,00	19.000.000,00
2	2024-01-10	Nota pembelian: 20240730041855	1-1300	Persediaan	10.500.000,00	0,00
			1-1100	Kas	0,00	10.500.000,00
3	2024-01-15	Nota pembelian: 20240730062318	1-1300	Persediaan	11.400.000,00	0,00
			1-1100	Kas	0,00	11.400.000,00
4	2024-01-20	Nota pembelian: 20240731042925	1-1300	Persediaan	38.000.000,00	0,00
			1-1200	Piutang Usaha	0,00	38.000.000,00
5	2024-01-22	Nota pembelian: 20240731043319	1-1300	Persediaan	15.200.000,00	0,00
			1-1100	Kas	0,00	15.200.000,00
Total					**94.100.000,00**	**94.100.000,00**

Gambar 4 Jurnal Pembelian

2. Jurnal penjualan
   Jurnal penjualan merupakan catatan akuntansi yang menyajikan informasi tentang transaksi penjualan.

CV Istana Komputer

Jurnal Penjualan

Periode 01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024

			Debet			Kredit	
No	Tanggal	Keterangan	Kas	Piutang Dagang	Beban Pokok Penjualan	Penjualan	Persediaan
1	2024-01-10	Penjualan	4.100.000,00	0,00	3.800.000,00	4.100.000,00	3.800.000,00
2	2024-01-12	Penjualan	12.300.000,00	0,00	11.400.000,00	12.300.000,00	11.400.000,00
3	2024-01-12	Penjualan	0,00	10.000.000,00	9.000.000,00	10.000.000,00	9.000.000,00
4	2024-01-13	Penjualan	2.000.000,00	0,00	1.800.000,00	2.000.000,00	1.800.000,00
5	2024-01-17	Penjualan	28.700.000,00	0,00	26.600.000,00	28.700.000,00	26.600.000,00
Total			**47.100.000,00**	**10.000.000,00**	**52.600.000,00**	**57.100.000,00**	**52.600.000,00**

Gambar 5 Jurnal Penjualan

3. Jurnal umum
   Jurnal umum merupakan catatan yang menampilkan informasi yan terkait degan retur persediaan dari transaksi terkait pembelian dan pejualan.

CV Istana Komputer

Jurnal Umum

Periode 01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024

No	Tanggal	Keterangan	Referensi	Debet	Kredit
1	2024-01-16	20240730062318	Kas	3.800.000,00	0,00
			Persediaan	0,00	3.800.000,00
2	2024-01-14	20240730041932	Retur Penjualan	1.800.000,00	0,00
			Piutang Usaha	0,00	1.800.000,00
			Persediaan	1.800.000,00	0,00
			BPP	0,00	1.800.000,00
Total				**7.400.000,00**	**7.400.000,00**

Gambar 6 Jurnal Umum

4. Buku Besar
   Buku besar merupakan catatan akuntansi yang menyajikan infofrmasi tentang kumpulan akun yang saling berhubungan satu sama lain.

CV Istana Komputer

Buku Besar

Periode 01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo Debet	Saldo Kredit
31 Desember	Jurnal Pembelian	94.100.000,00	0,00	94.100.000,00	0,00
31 Desember	Jurnal Penjualan	0,00	52.600.000,00	41.500.000,00	0,00
31 Desember	Jurnal Umum	1.800.000,00	0,00	43.300.000,00	0,00
31 Desember	Jurnal Umum	0,00	3.800.000,00	39.500.000,00	0,00

Gambar 7 Buku Besar

5. Kartu Persediaan
   Kartu persediaan merupakan formulir yang digunakan untuk mencatat informasi tentang kuantitas persediaan yang masuk dan keluar, beban pokok serta nilai akhir persediaan barang dagang.

CV Istana Komputer

Kartu Persediaan Barang: Notebook Axioo Core i5 2nd

Periode 01 Jan 2024 s/d 31 Mar 2024

	Pembelian			Penjualan			Saldo		
Tanggal	Pembelian (Unit)	Harga per Unit (RP)	Jumlah Pembelian (RP)	Penjualan (Unit)	Harga per Unit (RP)	Jumlah Penjualan (RP)	Saldo (Unit)	Harga per Unit (RP)	Jumlah Saldo (RP)
2024-01-01	-	-	-	-	-	-	15	3,800,000	57,000,000
2024-01-09	5	3,800,000	19,000,000	-	-	-	20	3,800,000	76,000,000
2024-01-10	-	-	-	1	3,800,000	3,800,000	19	3,800,000	72,200,000
2024-01-12	-	-	-	3	3,800,000	11,400,000	16	3,800,000	60,800,000
2024-01-15	3	3,800,000	11,400,000	-	-	-	19	3,800,000	72,200,000
2024-01-17	-	-	-	7	3,800,000	26,600,000	12	3,800,000	45,600,000
Total	**8**	**-**	**30,400,000**	**11**	**-**	**41,800,000**	**12**	**-**	**45,600,000**

Gambar 8 Kartu Persediaan

6. Laporan Laba Rugi
   Laporan laba rugi menyajikan laba rugi dari total transaksi pembelian dan penjualan barang yang terjadi.

CV Istana Komputer

Laporan Laba/Rugi (Standar)

Periode 01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024

PENDAPATAN	
Penjualan Notebook Axioo Core i5 2nd	Rp 45.100.000
Penjualan Printer Canon G1020	Rp 12.000.000
Jumlah Pendapatan	**Rp 57.100.000**
BEBAN POKOK PENJUALAN	
Beban Pokok Penjualan Notebook Axioo Core i5 2nd	Rp 41.800.000
Beban Pokok Penjualan Printer Canon G1020	Rp 10.800.000
Jumlah Beban Pokok Penjualan	**Rp 52.600.000**
LABA KOTOR	
	Laba : Rp 4.500.000

Gambar 9 Laporan Laba Rugi

Perbandingan penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sebelum menggunakan SIA dan setelah mengunakan SIA salah satunya ialah dari

pengendalian internal pada aplikasi. Pengendalian aplikasi pada sistem informasi akuntansi persediaan barang terdiri dari pengendalian *input* sistem informasi akuntansi yaitu melalui penggunaan *username* dan *password*. Penggunaan *username* dan *password* ini membatasi pengguna hanya pada departemen akuntansi, gudang, dan direktur serta wakil direktur. Selain itu pengendalian *input* dapat dilakukan melalui pembatalan dokumen. Sedangkan pengendalian internal proses pengolahan data yaitu dapat melalui pencocokan data fisik dangan dokumen serta standarisasi debit dan kredit. Pengendalian *output* pada sistem informasi yaitu melalui pemeriksaan hasil dengan jumlah fisik serta dapat mencetak laporan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi persediaan berbasis digital business dapat membantu badan usaha untuk menghasilkan *output* berupa jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal umum, buku besar, kartu persediaan dan laporan laba rugi yang dapat digunakan badan usaha dalam mengambil keputusan. Selain itu, sistem ini meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan, memungkinkan pemantauan data secara *real-time*, serta meminimalkan kesalahan manual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang memberi dukungan finansial terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Fadly, Muhammad, Dedi Suhendro, dan Andriyan Syahputra. 2019. “Perancangan Aplikasi Persediaan Barang dan Bahan Makanan Menggunakan Metode FIFO pada KFC Pematangsiantar.” *Jurnal Ilmiah Media Sisfo* 13 (1): 48–58. https://doi.org/10.33998/mediasisfo.2019.13.1.527.

[2] Muchtar, Fikri Syah Putra, dan Ucuk Darusalam. 2022. “Penerapan Metode Pencatatan Perpetual Pada Sistem Informasi Kasir Penjualan dan Pencatatan Barang.” *Jurnal Media Informatika Budidarma* 6 (1): 588. https://doi.org/10.30865/mib.v6i1.3518.